

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pelaksanaan pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Demikianlah pengertian pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Tujuan pendidikan nasional adalah berupaya untuk memperluas dan melakukan pemerataan pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh warga negara Indonesia secara optimal. Sebagai perwujudan pencapaian tujuan tersebut, maka belajar merupakan suatu proses aktif yang memerlukan dorongan dan bimbingan agar tercapai tujuan pendidikan yang dikehendaki. Melalui pendidikan diharapkan tumbuh putra-putri bangsa Indonesia yang memiliki kepribadian tangguh dalam mendukung dan melaksanakan pembangunan nasional sesuai dengan tujuan pendidikan. Selain itu, pendidikan juga diharapkan dapat mengembangkan sikap, nilai, moral, dan keterampilan hidup bermasyarakat dalam rangka mempersiapkan warga negara yang berkualitas.

Proses pembelajaran diarahkan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya. Pengembangan potensi itu mensyaratkan bahwa pendidikan harus berorientasi kepada peserta didik. Artinya, peserta didik harus dipandang sebagai organisme yang sedang berkembang dan mempunyai potensi, tugas pendidikan ialah mengembangkan potensi itu

Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan. Komponen tersebut antara lain tujuan pembelajaran, materi atau bahan ajar, strategi belajar mengajar atau metode, dan evaluasi atau penilaian. Komponen tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan. Komponen materi atau bahan ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan sesuai dengan indikator tujuan pembelajaran. Sementara itu, komponen strategi belajar mengajar mencakup tentang pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik dan taktik pembelajaran. Pada dasarnya, komponen ini menggambarkan tentang pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Komponen terakhir adalah evaluasi atau penilaian yang menjelaskan tentang prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar. Evaluasi atau penilaian yang dilakukan harus sesuai dengan indikator tujuan pembelajaran. Perwujudan tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran, salah satunya ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang hangat, menarik, serta dapat mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari keahlian dan pemahaman guru dalam memilih

dan menentukan metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat, efektif, dan efisien, serta dapat mencapai dan mewujudkan tujuan pembelajaran. Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran di sekolah, salah satunya ialah metode *Drill*.

Metode *Drill* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, karena metode ini melatih siswa untuk terbiasa dengan soal-soal latihan sehingga siswa siap dalam pembelajaran. Latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siapsiagakan

Dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 08 Surau Gadang guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan bahan ajar dan media yang menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas II A, ditemukan berbagai permasalahan yang mengganggu proses pembelajaran yaitu siswa yang belum lancar dalam menulis. Tulisan siswa tersebut masih banyak memiliki kesalahan yaitu berupa huruf yang kurang atau berlebih, penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, serta tulisan siswa yang tidak jelas berhimpitan sehingga sulit untuk dibaca oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Syahbimas S.Pd di kelas II A pada tanggal 14 November 2022, ditemukan berbagai permasalahan yang mengganggu proses pembelajaran antara lain yaitu

penggunaan media pembelajaran yang terbatas, sehingga siswa mudah bosan dalam proses pembelajaran, hal ini berdampak pada hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil penilaian harian siswa kelas II A.

Tabel 1. Tabel Hasil Penilaian Harian Siswa Kelas II A

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas (≥ 75)		Tidak Tuntas (< 75)	
		Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata
II A	25	10	40%	15	60%

Sumber : Wali Kelas IIA SDN 08 Surau Gadang

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, karena masih banyak siswa yang belum tuntas, dapat dilihat ada 10 orang siswa yang tuntas dan 15 orang siswa yang tidak tuntas. Ketuntasan pembelajaran ini berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Kemampuan menulis bagi siswa kelas dua berupa kemampuannya untuk membuat suatu kalimat dan menyusunnya menjadi sebuah paragraf dengan teliti dan dapat di ukur dengan nilai sesuai kriteria aspek penilaian yang telah ditentukan hingga mencapai ketuntasan minimum, oleh karena itu peneliti akan mengambil KD 4.7 Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat dan KI 4.7.1 yaitu menulis huruf tegak bersambung dengan aturan penulisan yang tepat, karena berkaitan dengan bahasan yang akan peneliti teliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut .:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis.
2. Siswa yang kurang paham dengan ejaan huruf kapital
3. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, agar permasalahan menjadi lebih fokus maka peneliti membatasi masalah pada kurangnya kemampuan siswa dalam menulis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa menggunakan metode *Drill* kelas II SD Negeri 08 Surau Gadang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan metode *Drill* kelas II SD Negeri 08 Surau Gadang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoretis

Melalui metode *Drill* ini diharapkan mampu membantu peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis, pada metode ini dapat digunakan oleh Guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan aktif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memperoleh suatu cara belajar Bahasa Indonesia yaitu menulis sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

b. Bagi Guru

Bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam merencanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Drill*

c. Bagi Sekolah

Dapat sebagai acuan bagi tenaga pendidik berupa guru dalam menggunakan metode *Drill* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai metode *Drill* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta sebagai salah satu untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar